



— RENOP —

PRODI.BIMBINGAN DAN KONSELING

TAHUN 2023





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND. EKONOMI., PEND. IPA

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Inovatif | Adaptif | Global

SURAT KEPUTUSAN DEKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

Nomor : 082.a/SK/A-2/FKIP-UPS/VIII/2023

TENTANG

PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

Menimbang:

- a. bahwa dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Tahun 2023–2028, diperlukan Rencana Operasional (Renop) sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan;
- b. bahwa Rencana Operasional (Renop) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2023–2028 merupakan penjabaran operasional dari Rencana Strategis Fakultas yang menjadi acuan penyusunan program kerja dan anggaran tahunan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Penetapan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2023–2028.

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku;
5. Statuta Universitas Pancasakti Tegal;
6. Peraturan Akademik Universitas Pancasakti Tegal;
7. Rencana Strategis Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2023–2028;
8. Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal

- Keputusan Yayasan Pendidikan Pancasakti Tegal nomor:187/SK/C/YPP/I/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal

Memperhatikan:

- Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal tentang Penyusunan Rencana Operasional
- Masukan dari Senat Fakultas, Gugus Penjaminan Mutu Fakultas, Ketua Program Studi, serta para pemangku kepentingan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Menetapkan Rencana Operasional (RENOP) Program Studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasati Tegal

Satu : Memberlakukan Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal

Kedua : Surat Keputusan Ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Tegal
Pada tanggal 14 Agustus 2023
Dekan



Dr. Yoga Prihatin, M.Pd.
NIDN. 0603067403

Tembusan:

- Rector Universitas Pancasakti Tegal.
- Wakil Rector terkait.
- Ketua Senat Fakultas.
- Wakil Dekan.
- Ketua Program Studi di lingkungan FKIP.
- Ketua Gugus Penjaminan Mutu Fakultas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Operasional Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UPS Tegal ini dapat diselesaikan.

Rencana Operasional ini merupakan dokumen penting yang menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika Program Studi Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen ini berisi tentang visi, misi, tujuan, strategi, dan program- program yang akan dilaksanakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling dalam kurun waktu 1 tahun

Penyusunan Rencana Operasional ini melibatkan berbagai pihak, antara lain dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan stakeholder lainnya. Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kontribusi dari semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan dokumen ini.

Kami berharap Rencana Operasional ini dapat menjadi panduan yang efektif bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling dalam mencapai tujuan-tujuannya. Kami juga berharap dokumen ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak lain dalam pengembangan Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Kami menyadari bahwa Rencana Operasional ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan dokumen ini.

Akhir kata, kami berharap Rencana Operasional Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UPS Tegal ini dapat bermanfaat bagi kemajuan Program Studi Bimbingan dan Konseling dan FKIP UPS Tegal pada umumnya.

Tegal, 16 Agustus 2023

Ketua Program Studi BK



Mulyani, M.Pd.

Daftar Isi

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	5
BAB II.....	6
Kesesuaian Visi Misi.....	8
BAB III PENUTUP.....	18
Tantangan dan Peluang	18
Kolaborasi dan Sinergi.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

Bimbingan dan Konseling (BK) di pendidikan berperan krusial dalam membantu siswa mengoptimalkan potensi akademik, pribadi, sosial, dan karir serta mengatasi hambatan perkembangan. BK menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif, mendukung kesehatan emosional, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat demi perkembangan siswa.

Rencana Operasional Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti ini disusun sebagai panduan bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, strategi, dan program-program yang akan dilaksanakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling dalam kurun waktu 1 tahun mendatang.

Rencana Operasional ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika Program Studi Bimbingan dan KOnseling FKIP Universitas Pancasakti Tegal dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan penyusunan Rencana Operasional ini secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan Program Studi Bimbingan dan Konseling dapat mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan bangsa dan negara.

BAB II

VISI, MISI, & TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi Program Studi

“Mewujudkan Program Studi yang Unggul dan Kompeten Bidang Bimbingan dan Konseling, yang menguasai Literasi dan Berwawasan Global pada Tahun 2028.”

Keunggulan dan Kompeten Bidang Bimbingan dan Konseling: Bidang Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran strategis dalam pendidikan dan pengembangan diri individu, dengan keunggulan pada pendekatan holistik dan kompetensi konselor yang profesional. Keunggulan ini mencakup bantuan dalam aspek akademik, pribadi, sosial, dan karier. .

Menguasai Literasi dan Berwawasan Global bahwa Bimbingan dan Konseling (BK) yang menguasai literasi BK dan berwawasan global adalah mampu mengintegrasikan teknologi, data, dan pemahaman lintas budaya dalam layanan mereka. Mereka berperan sebagai agen perubahan, pendidik, dan fasilitator yang membantu peserta didik mengembangkan potensi diri agar siap bersaing di era digital dan globalisasi.

2. Misi Program Studi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan program dan pelayanan bimbingan dan konseling
- b. Melaksanakan penelitian di bidang bimbingan dan konseling dan penerapan dalam layanannya yang berkualitas.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada layanan bimbingan dan konseling di keluarga, masyarakat dan sekolah.
- d. Mengembangkan jejaring kerjasama untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing program studi.

3. Tujuan Program Studi

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi Guru BK yang professional menguasai literasi dan berwawasan global..
- b. Menghasilkan karya penelitian di bidang Bimbingan dan Konseling beserta publikasinya yang dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran.
- c. Menghasilkan karya pengabdian masyarakat di bidang Bimbingan dan Konseling berbasis layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, keluarga dan masyarakat sebagai aplikasi dari hasil penelitian dan pembelajaran.
- d. Menghasilkan kerjasama dengan institusi yang terkait dengan bidang Bimbingan dan Konseling.

4. Strategi Pencapaian Program Studi

- a. Optimalisasi kualitas bidang Pendidikan dan kemahasiswaan
- b. Melaksanakan model pembelajaran sesuai prosedur yang sistematis untuk mengelola pengalaman belajar mahasiswa.
- c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.
- d. Melaksanakan monitoring proses belajar mengajar bekerjasama dengan Lembaga Penjamin Mutu tingkat Fakultas dan Universitas.
- e. Mengembangkan sarana dan prasarana.
- f. Menugaskan dosen untuk melanjutkan studi sesuai dengan bidang ilmu.
- g. Menyelenggarakan workshop KKNl untuk melakukan perbaikan kurikulum.
- h. Menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan/Sekolah-sekolah dalam menjalankan Praktik
- i. Layanan Bimbingan dan Konseling.
- j. Meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan melalui seminar dan workshop tingkat regional, nasional dan internasional.
- k. Menciptakan dan meningkatkan sistem manajemen dan administrasi akademik.
- l. Mengembangkan sarana dan prasarana sebagai pusat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kesesuaian Visi Misi

Visi FKIP	Visi Keilmuan Prodi
Menjadi FKIP yang unggul dalam pengembangan literasi pedagogik dan berwawasan global	Mewujudkan Program Studi yang Unggul dan Kompeten Bidang Bimbingan dan Konseling, yang menguasai Literasi dan Berwawasan Global pada Tahun 2028
Misi FKIP	Misi Prodi
1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada pengembangan literasi pedagogik. 2. Menyelenggarakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah untuk pengembangan IPTEKS guna mendukung literasi pedagogik. 3. Mengembangkan jaringan kerjasama di bidang pedagogik untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing fakultas di tingkat nasional dan internasional	1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan program dan pelayanan bimbingan dan konseling 2. Melaksanakan penelitian di bidang bimbingan dan konseling dan penerapan dalam layanannya yang berkualitas. 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada layanan bimbingan dan konseling di keluarga, masyarakat dan sekolah. 4. Mengembangkan jejaring kerjasama untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing program studi.

Tujuan FKIP	Tujuan Prodi
1. Mencetak calon guru yang mampu mengembangkan literasi pedagogik 2. Dihasilkannya penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah untuk mengembangkan IPTEKS guna mendukung literasi pedagogik. 3. Terjalinya jaringan kerjasama di bidang pedagogik untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing fakultas di tingkat nasional dan internasional	1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi Guru BK yang professional menguasai literasi dan berwawasan global.. 2. Menghasilkan karya penelitian di bid Bimbingan dan Konseling beserta publikasinya yang dapat berkontribusi dan peningkatan kualitas pembelajaran. 3. Menghasilkan karya pengabdian masyarakat bidang Bimbingan dan Konseling berupa layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah keluarga dan masyarakat sebagai aplikasi dari hasil penelitian dan pembelajaran. 4. Menghasilkan kerjasama dengan institusi y terkait dengan bidang Bimbingan Konseling.

Desain Strategi Pencapaian



Penetrasi kebijakan di perguruan tinggi mengacu pada sejauh mana suatu kebijakan publik atau internal yang diterapkan di lingkungan perguruan tinggi berhasil diimplementasikan, diterima, dan berdampak pada berbagai aspek di perguruan tinggi tersebut. Penetrasi kebijakan yang tinggi menunjukkan bahwa kebijakan tersebut efektif dalam mencapai tujuannya dan diintegrasikan dengan baik dalam sistem dan budaya perguruan tinggi.

Aspek-aspek Penetrasi Kebijakan Perguruan Tinggi:

1. Penerimaan: Sejauh mana kebijakan tersebut diterima dan dipahami oleh seluruh civitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) di perguruan tinggi.

2. Implementasi: Sejauh mana kebijakan tersebut berhasil dilaksanakan oleh unit-unit kerja terkait di perguruan tinggi, seperti fakultas, program studi, lembaga penelitian, atau unit administrasi.
3. Dampak: Sejauh mana kebijakan tersebut memberikan perubahan atau manfaat yang diharapkan bagi perguruan tinggi, misalnya peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, atau pelayanan.
4. Kepatuhan: Sejauh mana civitas akademika mematuhi atau mengikuti kebijakan tersebut dalam aktivitas sehari-hari di perguruan tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Penetrasi Kebijakan Perguruan Tinggi:

1. Kualitas Kebijakan: Kebijakan yang dirumuskan dengan baik, jelas, relevan dengan kebutuhan perguruan tinggi, dan didukung oleh data dan kajian yang kuat akan lebih mudah diterima dan diimplementasikan.
2. Komunikasi: Komunikasi yang efektif antara pimpinan perguruan tinggi, unit-unit kerja, dan civitas akademika sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan kebijakan.
3. Kapasitas Kelembagaan: Perguruan tinggi yang memiliki kapasitas kelembagaan yang kuat, sumber daya yang cukup, dan sistem manajemen yang baik akan lebih mampu mengimplementasikan kebijakan secara efektif.
4. Partisipasi Civitas Akademika: Keterlibatan civitas akademika dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan dapat meningkatkan penerimaan dan kepatuhan terhadap kebijakan tersebut.
5. Budaya Organisasi: Budaya organisasi yang terbuka, inovatif, dan berorientasi pada kualitas akan mendukung penetrasi kebijakan yang lebih baik.

Mengukur Penetrasi Kebijakan Perguruan Tinggi

Penetrasi kebijakan di perguruan tinggi dapat diukur melalui berbagai cara, antara lain:

1. Survei: Mengumpulkan data dari civitas akademika mengenai pemahaman, penerimaan, dan dampak kebijakan.
2. Observasi: Mengamati secara langsung bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari di perguruan tinggi.

3. Analisis Data: Menganalisis data statistik atau dokumen terkait untuk melihat sejauh mana kebijakan tersebut telah mencapai tujuannya.

Intensifikasi perguruan tinggi adalah upaya untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) melalui berbagai cara. Intensifikasi ini berfokus pada pengoptimalan sumber daya yang ada, peningkatan mutu, dan inovasi dalam berbagai aspek Tridharma.

Aspek-aspek Intensifikasi Perguruan Tinggi:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran:
 - a. Pengembangan kurikulum yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b. Peningkatan kualitas dosen melalui pengembangan kompetensi dan profesionalisme.
 - c. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, seperti pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, atau blended learning.
 - d. Peningkatan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran, seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi informasi.
2. Peningkatan Kualitas Penelitian:
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
 - b. Peningkatan publikasi ilmiah di jurnal-jurnal bereputasi.
 - c. Peningkatan kerjasama penelitian dengan pihak lain, seperti industri, pemerintah, atau perguruan tinggi lainnya.
 - d. Peningkatan fasilitas dan infrastruktur penelitian, seperti laboratorium penelitian dan peralatan canggih.
3. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat:
 - a. Peningkatan relevansi dan dampak pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
 - b. Peningkatan kerjasama dengan masyarakat atau kelompok sasaran dalam melaksanakan kegiatan pengabdian.
 - c. Peningkatan diseminasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Peningkatan Tata Kelola:
 - a. Peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perguruan tinggi.

- b. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya lainnya.
- c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan.
- d. Peningkatan kerjasama dengan pihak lain, seperti pemerintah, industri, atau perguruan tinggi lainnya.

Tujuan Intensifikasi Perguruan Tinggi:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas: Lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, berkarakter, dan berjiwa Pancasila.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas: Penelitian yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan manfaat bagi masyarakat.
3. Memberikan kontribusi kepada masyarakat: Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan berdampak.
4. Meningkatkan daya saing bangsa: Melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan inovasi teknologi.

Ekstensifikasi perguruan tinggi adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas dan jangkauan perguruan tinggi melalui berbagai cara, tanpa mengurangi atau mengorbankan kualitas yang sudah ada.

Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas berbagai aspek, seperti:

1. Jumlah Mahasiswa: Meningkatkan jumlah mahasiswa melalui pembukaan rekognisi program studi, atau promosi beasiswa di daerah lain. Tujuannya agar semakin banyak lulusan SMA/SMK yang berkesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
2. Program Studi: Membuka jalur rekognisi program studi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuannya agar lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman.
3. Fasilitas dan Infrastruktur: Menambah atau meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, asrama mahasiswa, dan fasilitas olahraga. Tujuannya agar proses pembelajaran,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik.

4. Kerjasama: Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi lain, pemerintah daerah, industri, atau organisasi non-profit, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pertukaran mahasiswa, dosen, penelitian bersama, atau program pengabdian kepada masyarakat.
5. Wilayah: Membuka kampus cabang atau program studi di daerah lain yang belum terjangkau oleh perguruan tinggi. Tujuannya untuk pemerataan akses pendidikan tinggi dan untuk mendukung pembangunan daerah.

Tujuan Ekstensifikasi Perguruan Tinggi:

1. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK): APK adalah persentase penduduk usia 19-23 tahun yang sedang mengikuti pendidikan tinggi. Ekstensifikasi perguruan tinggi dapat meningkatkan APK, yang merupakan salah satu indikator kualitas sumber daya manusia suatu bangsa.
2. Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi: Ekstensifikasi perguruan tinggi dapat memberikan kesempatan yang lebih besar bagi masyarakat di berbagai daerah untuk mengenyam pendidikan tinggi.
3. Mendukung Pembangunan Daerah: Dengan membuka kampus cabang di daerah lain, perguruan tinggi dapat berkontribusi pada pembangunan daerah melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan potensi daerah.
4. Meningkatkan Daya Saing Bangsa: Melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, ekstensifikasi perguruan tinggi dapat meningkatkan daya saing bangsa di era global.

Indikator Pencapaian

Tujuan	Strategi Pencapaian Sasaran	Indikator Capaian	TAHAPAN		
			1	2	3
			Penetrasi VM	Intensifikasi VM	Ekstensifikasi
			2022	2023	2024
1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi Guru BK yang professional menguasai literasi dan berwawasan global	Optimalisasi kualitas bidang pendidikan dan kemahasiswaan	a. DTPS berjabatan fungsional minimal lektor	62,5%	75 %	80 %
		b. DTPS berjabatan fungsional Lektor Kepala	20 %	30 %	40 %
		c. Dosen memiliki sertifikat pendidik	80 %	85 %	90
		d. Dosen memiliki jenjang pendidikan S3.	35 %	50 %	55 %
		e. Ketepatan Penyelesaian waktu studi (rata-rata 4 tahun)	55%	70 %	75 %
		f. Perolehan Rata-rata IPK Lulusan >3.0	86%	99%`	100 %
		g. Perolehan Nilai Toefl lulusan >450	85%	90%	95%
		h. Keterlibatan mahasiswa dalam program Internasional (PPL- KKN/ Transfer Kredit)	85%	90%	95%
		i. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang diadakan belmawa kemristekdikti yang berorientasi literasi	-	-	

2Menghasilkan karya penelitian di bidang Bimbingan dan Konseling beserta publikasinya yang dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran	a. Optimalisasi produktivitas bidang penelitian	j. Dosen menghasilkan karya ilmiah di jurnal nasional	65 %	70 %	80 %
		k..Dosen menghasilkan karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi	65%	70%	80%
		l Dosen menghasilkan karya ilmiah di jurnal internasional	65%	70%	80%
		m. Dosen memperoleh Dana Penelitian yang didanai kemristekdikti	-	-	10 %
		n Dosen Memperoleh dana Penelitian yang didanai LPPM UPS	70%	80 %	90 %
		o. Mahasiswa dengan bimbingan dosen menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional	10 %	-	70 %
		v. Mahasiswa dengan bimbingan dosen menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	10 %	-	70 %
		w. Mahasiswa dengan bimbingan dosen menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional	-	-	-
		x. Dosen menghasilkan HKI	40 %	45%	75 %
		y. Mahasiswa dengan bimbingan menghasilkan HAKI	-	-	7
3. Menghasilkan karya pengabdian masyarakat di bidang Bimbingan dan	b.Optimalisasi produktivitas bidang	a. Dosen memperoleh Dana Pengabdian yang didanai LPPM UPS	50 %	65 %	75 %

Konseling berbasis layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, keluarga dan masyarakat sebagai aplikasi dari hasil penelitian dan pembelajaran	pengabdian masyarakat				
		d. Dosen memberikan pengabdian masyarakat berorientasi pada literasi Blmbingan dan Konseling	50 %	65 %	75
		e. Mahasiswa melaksanakan program pengabdian berorientasi pada Bidang Bimbingan dan Konseling	40 %	50%	65
4.Menghasilkan kerjasama dengan institusi yang terkait dengan bidang Bimbingan dan Konseling	Optimalisasi bidang kerjasama nasional dan internasional	a . MoU/MoA Kerjasama Internasional			
		b. MoU/MoA Kerjasama nasional	-	12	15
		c. MoU/MoA Kerjasama lokal	2	9	12
		d. Realisasi Kerjasama Internasional	-	2	2
		e. Realisasi Kerjasama nasional	-	12	15

BAB III

PENUTUP

Rencana operasional program studi Bimbingan dan Konseling ini adalah fondasi penting bagi kemajuan dan keberlanjutan program studi dalam mencetak lulusan yang berkualitas dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Melalui implementasi rencana ini, kita tidak hanya mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu mengimplementasikan layanan bimbingan dan konseling

Tantangan dan Peluang

Perjalanan implementasi rencana operasional ini tentu tidak akan terlepas dari tantangan. Globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial menuntut antisipasi dan inovasi. Namun, tantangan ini juga membuka peluang bagi kita untuk terus berkreasi dan mengembangkan program studi Bimbingan dan Konseling menjadi lebih baik dan unggul.

Kolaborasi dan Sinergi

Keberhasilan rencana operasional ini membutuhkan kolaborasi dan sinergi dari seluruh civitas akademika, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun alumni. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, stakeholder pendidikan, dan masyarakat, juga sangat penting.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan rencana operasional ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.